

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan. Virus baru yang ditemukan di negeri China dan menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus sindrom pernafasan akut berat 2 (SARS-Co2-2). Kasus positif covid-19 ini ditemukan pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020, ketika ada dua orang yang terkonfirmasi bahwa mereka tertular virus ini dari seorang warga negara Jepang. Virus ini begitu cepat menyebar, dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 virus ini sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia dengan Jakarta, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling banyak terpapar. Sampai tanggal 14 Oktober, Indonesia telah melaporkan 344.749 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina (who.int, 14-11-2020).

Oleh karena itu, dengan kondisi pandemi covid-19 yang saat ini sedang dialami menyebabkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan kebijakan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada hingga akhir tahun 2020. Akibat dari penetapan kebijakan tersebut, siswa tidak melaksanakan kegiatan belajar secara langsung tatap muka di sekolah namun melaksanakan pembelajaran secara *Online / Daring*. Sama seperti pembelajaran normal, pembelajaran secara *Online / Daring* juga mengharuskan siswa memperoleh hasil belajar yang baik, sehingga guru harus melakukan upaya untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan baik.

Menurut Mahendra (2015, hlm. 40) “Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Sedangkan proses pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses mendewasakan anak secara spiritualis, kognitif, afektif, dan psikomotor agar siap menjadi manusia secara utuh yang didukung perkembangan fisik, mental dan sosial.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani ialah untuk memiliki keterampilan yang di butuhkan untuk melakukan berbagai macam aktivitas jasmani. Untuk mencapai

tujuan tersebut, umumnya siswa belajar pendidikan jasmani di Sekolah dengan menggunakan metode-metode yang sudah di rancang dan dipersiapkan untuk pembelajaran langsung, sehingga guru bisa mengawasi jalannya pembelajaran sehingga bisa mengoreksi kesalahan yang terjadi selama pembelajaran.

Dengan kondisi yang seperti ini, yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung secara tatap muka, maka guru harus bertindak cepat dan mempersiapkan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (*Online / Daring*). Rifqi & Zulfi (2020, hlm. 3) menyatakan bahwa “Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di Sekolah”. Banyak cara guru untuk menyampaikan materi untuk melakukan proses pembelajaran, seperti yang di ungkapkan Purnomo (dalam Aji, 2020, hlm. 58) dalam pikiran rakyat media network pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui WhatsApp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Tetapi tidak semua pembelajaran berbasis online dirasakan efektif oleh pengajar maupun peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu Sekolah Dasar di Klaten, Jawa Tengah, selama pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas kecil (kelas 1-3), pengajar cukup mengalami kesulitan dikarenakan siswa pada usia tersebut belum mahir menggunakan teknologi sehingga perlu dibantu oleh orang tua atau orang terdekatnya saat proses pembelajaran jarak jauh secara virtual. Berbeda dengan kelas besar (kelas 4-6), mereka cenderung sering mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran jarak jauh (Wahyu, 2020, hlm. 31).

Menurut Riyadi (dalam Nathalia, 2020, hlm. 20) “Stres Akademik adalah suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa sehingga mereka semakin terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan di Sekolah”. Stres rentan dialami oleh pelajar yang umumnya adalah anak atau remaja yang berbeda dalam tahap perkembangan fisik maupun psikologis yang masih labil. Stres akademik pada pelajar akan muncul ketika harapan untuk pencapaian prestasi akademik meningkat, tugas yang tidak sesuai dengan kapasitas siswa, bermasalah dengan teman dan bosan dengan pelajaran.

Dalam kondisi pandemi covid-19, Stres akademik dalam pembelajaran akan dirasakan oleh siswa karena terjadinya perubahan dalam metode pembelajaran yang saat ini berlangsung yaitu dengan pembelajaran secara jarak jauh. Berdasarkan pemaparan Agus & dkk (dalam Aji, 2020, hlm. 59) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa dampak covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Pada penelitiannya sebelumnya Nathalia (2020, hlm. 26) yang berjudul “Tingkat Stress Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Proses Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres siswa sekolah dasar dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat stres siswa di sekolah dasar yaitu 31,79 untuk kategori kelas besar (kelas 4 dan 5), dan 29,67 untuk kategori kelas kecil (kelas 1,2 dan 3).

Dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui metode online / daring tidak luput dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Guru memiliki peran penting untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan. Namun pada realisasinya, setiap siswa memiliki karakter yang berbeda sehingga ketika proses pembelajaran jarak jauh melalui metode *online* / daring dilaksanakan maka akan menimbulkan tingkatan stres yang berbeda pada setiap siswa terutama pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar yang mana akan menghadapi ujian sekolah dan harus menentukan pilihan sekolah yang akan ditempuh ke depannya setelah lulus dari Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang hanya melakukan penelitian tingkat stres terhadap kelas 1 sampai dengan kelas 5 dan tidak membahas tingkat stres pada kelas 6, dan penelitian juga hanya berfokus pada pembelajaran jarak jauhnya saja dan tidak berfokus pada suatu mata pelajaran tertentu terutama Pendidikan Jasmani yang dimana pembelajaran pendidikan jasmani memiliki aspek lain yang tidak semua mata pelajaran mempelajarinya yaitu aspek psikomotor, Maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai tingkat stres siswa kelas 6 dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh terutama di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung, dengan menggunakan metode penelitian Survei dan akan menyebarkan angket Khususnya kelas VI SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung. Dengan begitu peneliti akan menarik judul “Survei Tingkat Stres Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis mencoba menjabarkan kembali permasalahan yang timbul sehingga peneliti merumuskan masalah penelitian ini ke dalam pertanyaan yaitu “Bagaimana tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa Pembelajaran Jarak Jauh.

1.4 Manfaat / Signifikan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi manfaat teoritis, manfaat praktik, manfaat dari segi kebijakan, dan manfaat dari segi isu serta aksi sosial. Secara lebih jelas dapat di kemukakan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan bagi para guru maupun peneliti, kemudian dapat memberikan sumbangan pembaruan ilmu pengetahuan dalam melengkapi kekurangan kajian-kajian yang terdahulu, dan juga diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep dalam membuat penelitian yang lainnya, terutama pengetahuan untuk mengetahui tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa Pembelajaran Jarak Jauh.

1.4.2 Manfaat Praktik

Manfaat praktik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman juga wawasan mengenai tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa Pembelajaran Jarak Jauh. 2) Bagi Guru, dapat mengetahui tingkat Stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa Pembelajaran Jarak Jauh sehingga guru bisa membantu siswa agar tidak terjadi stres. 3) Bagi Lembaga sebagai saran atau masukan untuk meningkatkan sesuatu yang berhubungan atas keberlangsungan proses Pembelajaran Jarak Jauh seperti halnya Jaringan Telekomunikasi agar pembelajaran dapat terjadi tanpa adanya gangguan. 4) Bagi Siswa, dapat menyadari apa yang menjadi penyebab stres dan dapat menemukan solusinya.

1.4.3 Manfaat dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan, survei tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung ini diharapkan akan terjadinya perubahan yang lebih baik setelah dilakukannya penelitian ini, sekolah melakukan kebijakan terhadap proses pembelajaran seperti pemberian bantuan pulsa atau kuota internet terhadap siswa sehingga dapat memberikan penurunan tingkat stres terhadap siswa.

1.4.4 Manfaat dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi pihak sekolah, guru dan orang tua siswa untuk dapat bekerjasama melakukan perubahan, atau dapat memberikan motivasi-motivasi terhadap siswa sehingga terjadinya penurunan tingkat stres, ataupun siswa bisa membuat tekanan sebagai sebuah rintangan yang harus dia lewati sehingga menambah semangat siswa dalam belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi skripsi ini, penulis sajikan uraian dari sistematika skripsi yang sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN40/2018 tentang “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018” sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan. Pendahuluan peneliti sajikan pada bagian pertama ini skripsi yang di dalamnya merupakan uraian dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi.
2. BAB II mengenai Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian. Dalam Bab ini berisi tentang Kajian Pustaka yang menjadi Dasar Penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian dan Hipotesis Penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian. Dalam Bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data, Isu Etik.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi mengenai hasil analisa data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi membahas tentang dampak langsung setelah dilakukannya penelitian, dan rekomendasi yang membangun sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya.